

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, terutama di tengah tantangan ekonomi global yang kian kompleks. Dalam beberapa tahun terakhir, peran UMKM semakin krusial, tidak hanya sebagai penyerap tenaga kerja terbesar, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi nasional, khususnya di masa pemulihan pasca-pandemi COVID-19. Namun, seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, UMKM dihadapkan pada tantangan besar dalam pengelolaan keuangan mereka.

Dalam menjalankan usahanya UMKM yang berada di Desa Kelaten masih memiliki beberapa kendala. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM di Desa Kelaten adalah minimnya literasi keuangan dan kurangnya kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang memadai. Banyak pelaku UMKM yang hanya tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali karena merasa sulitnya proses penyusunan laporan keuangan yang memadai. Hal ini berpotensi menimbulkan risiko besar, seperti ketidakmampuan untuk mengukur kinerja usaha dengan tepat, sulitnya untuk mengembangkan usahanya, sulitnya mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan, hingga kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Hal tersebut juga dialami oleh salah satu pelaku UMKM di Desa Kelaten tepatnya di Dusun IV yaitu UMKM Kemplang Ridho. UMKM Kemplang Ridho sudah berjalan sejak 16 tahun yang lalu, berawal dari sebuah kegiatan rumah tangga sederhana yang didirikan oleh keluarga dengan niat untuk mempertahankan serta melestarikan kuliner tradisional khas daerah. Awalnya, produksi kemplang dilakukan dalam skala kecil dengan peralatan sederhana dan tenaga kerja terbatas. Pak Sulis juga masih mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana sehingga pak redho tidak melakukan pencatatan keuangannya.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah Praktik Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (PKPM) dengan judul **“Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana Pada UMKM Kemplang Ridho”**. Tujuan pelatihan ini yaitu agar UMKM kopi Bapak Sulistiano lebih mengenal serta memahami bagaimana proses penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai standar serta mudah dipahami sehingga mampu mengukur kinerja usaha dengan tepat.

1.1.1 Profil Desa



Gambar 1. 1 Peta Wilayah Desa Kelaten

Desa Kelaten terletak di Kecamatan Penegahan, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini memiliki wilayah luas yang cukup signifikan dan dihuni oleh masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai petani dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan letak geografis yang strategis, Desa Kelaten memiliki akses yang baik ke pusat-pusat perdagangan dan transportasi, sehingga memudahkan pendistribusian produk lokal ke pasar yang lebih luas.

Desa Kelaten memiliki luas wilayah yang relatif kecil dibandingkan dengan kecamatan atau kabupaten secara keseluruhan. Luas desa ini berkisar antara 5 hingga 10 km², tergantung pada batas administrasi yang ditetapkan. Wilayah Desa Kelaten terdiri dari lahan pertanian, pemukiman, dan kawasan terbuka yang mendukung kehidupan masyarakat setempat.

Jumlah penduduk Desa Kelaten bervariasi, namun secara umum, desa ini dihuni sekitar 1.500 hingga 3.000 jiwa. Komposisi penduduk terdiri dari berbagai kelompok usia, dengan mayoritas merupakan penduduk dewasa yang aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi. Karakteristik dari penduduk Desa Kelaten sendiri beragam yaitu, mayoritas penduduk Desa Kelaten adalah suku Jawa, dengan budaya dan tradisi yang kental. Sedangkan pekerjaan sebagian besar penduduk Desa Kelaten ada di sektor pertanian, perikanan, dan UMKM termasuk industri makanan seperti *Kemplang Ridho*.

Salah satu potensi ekonomi yang menonjol di Desa Kelaten adalah sektor UMKM, khususnya industri makanan. *Kemplang Ridho*, sebagai salah satu produk unggulan, memiliki peluang besar untuk dikembangkan. *Kemplang* merupakan makanan ringan yang terbuat dari ikan dan tepung, yang memiliki cita rasa khas

dan banyak diminati masyarakat. Selain itu, produk ini juga memiliki potensi untuk dipasarkan ke luar daerah, bahkan ke tingkat nasional.

Potensi lain yang dapat dikembangkan di Desa Kelaten adalah pertanian dan perikanan. Dengan sumber daya alam yang melimpah, desa ini memiliki lahan pertanian yang subur dan potensi perikanan yang baik. Hal ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha berbasis pertanian dan perikanan, yang dapat saling mendukung dengan pengembangan UMKM

1.1.2 Profil UMKM

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian. UMKM berperan menjadi tulang punggung ekonomi di banyak kelurahan karena berskala kecil namun memiliki jumlah yang banyak. Keberadaan UMKM membantu memutar roda ekonomi di level lokal dengan menyediakan barang maupun jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Dengan berkembangnya UMKM di kelurahan, masyarakat bisa memperoleh penghasilan tambahan baik sebagai pemilik usaha maupun sebagai tenaga kerja.

Dalam hal ini peneliti berfokus pada 1 UMKM saja yaitu Kemplang Ridho, dengan profil serta struktur sebagai berikut:

Nama Pemilik	: Sulistiano
Nama Usaha	: Kemplang Ridho
Alamat Usaha	: RT 003,RW 002, GG. Sawah, Dusun IV, Desa Klaten, Penengahan
Jenis Usaha	: Kelompok
Jenis Produk	: Kemplang
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil Menengah
Tahun Berdiri	: 2009
Produk yang ditawarkan	: Kemplang
No. Telepon/ HP	: 0813-7956-7314

STRUKTUR ORGANISASI KEMPLANG RIDHO

Ketua : Sulistiano
Bendahara : Erna Yunianti

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. bagaimana menerapkan pencatatan akuntansi sederhana pada UMKM Kemplang Ridho?
2. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi dan Perhitungan Laporan Laba Rugi pada UMKM Kemplang Ridho?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Membantu pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan dengan benar.
2. Membantu pelaku UMKM untuk memahami pentingnya pencatatan akuntansi sederhana.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Kegiatan ini merupakan bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya serta dapat mengenalkan kampus Darmajaya terutama di lingkungan Desa Kelaten.

2. Bagi Mahasiswa

Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi ilmu yang diperoleh mahasiswa selama di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat sehingga dapat menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa dengan terjun langsung mengabdikan kepada masyarakat.

3. Bagi UMKM

Kegiatan ini menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Kemplang Ridho dalam pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai sehingga membantu UMKM Kemplang Ridho dalam mengukur kinerja keuangan UMKM yang dimiliki.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa Dan Perangkat Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Unit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kemplang Ridho Bapak Sulistiano.
3. Masyarakat Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.